

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP PGRI 1  
KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

**FARIKHA RAHMAH**

NPM: 21.1.40.10.008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**FARIKHA RAHMATI**

**NPM: 21.1.40.10.008**

Judul:

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN  
TEKNIK DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SMP PGRI 1 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Atrup, M.Pd., MM.  
NIDN. 0726079001

Pembimbing II



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi  
NIDN. 0728038306

# LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**FARIKHA RAHMAH**

NPM: 21.1.40.10.008

Judul:

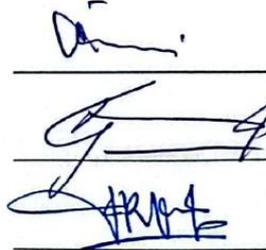
## **PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP PGRI 1 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 14 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## LEMBAR MOTTO

"Luka-luka hilanglah luka. Biar senyum jadi senjata. Kau terlalu berharga untuk luka. Katakan pada dirimu. Semua baik-baik saja"

-Tulus

Persembahkan:

“Hasil karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, keluarga, pasangan, sahabat, dan teman-teman yang selalu memberi support baik selama mengerjakan skripsi dan selama mendengarkan suka duka.”

Karya ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sampai dititik ini.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Farikha Rahmah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 27 Februari 2002  
NPM : 21.1.40.10.008  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2025

Yang Menyatakan



**FARIKHA RAHMAH**

NPM: 21.1.40.10.008

## RINGKASAN

**Farikha Rahmah** Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 1 Kota Kediri. Skripsi, BK, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: teknik diskusi kelompok, motivasi belajar siswa

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi akademik siswa, terutama pada tingkat SMP di lingkungan perkotaan. Di SMP PGRI 1 Kediri, masih ditemukan siswa yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar, seperti kurang konsentrasi, ketidakhadiran, serta sikap bosan dalam belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan layanan bimbingan yang dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah kelompok bimbingan dengan teknik diskusi, yang bertujuan membangun keterlibatan siswa, meningkatkan kesadaran belajar, serta memupuk komitmen dalam proses akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 1 Kediri. Motivasi belajar menjadi aspek penting dalam pencapaian keberhasilan akademik, terutama bagi siswa yang menghadapi tantangan pada minat dan konsentrasi belajar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar sebagian siswa, yang ditunjukkan melalui perilaku tidak menyelesaikan tugas, membolos, rasa takut saat pelajaran, serta pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang belum optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik *pre-experimental* dengan bentuk *one group Pretest-Posttest design*. Subjek penelitian adalah 38 siswa kelas VIII yang memiliki motivasi belajar rendah, ditentukan melalui *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner motivasi belajar berbasis skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *Pretest* dan *Posttest* setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Skor *Pretest* motivasi belajar menunjukkan rata-rata rendah, sedangkan skor *Posttest* meningkat signifikan setelah intervensi. Analisis uji-t berpasangan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari intervensi terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SMP. Siswa menunjukkan peningkatan fokus, kedisiplinan, keaktifan, serta perhatian selama proses pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa teknik diskusi efektif diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk menumbuhkan motivasi dan keaktifan belajar siswa

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya tugas penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa
3. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., MM. selaku dosen pembimbing 1 yang telah sabar dalam membimbing dan memberi motivasi
4. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. selaku kepala program studi Bimbingan dan Konseling, dan juga selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar dalam membimbing dan memberi motivasi
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu serta banyak pengalaman yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Ibu Kepala sekolah dan Ibu Guru Bimbingan dan Konseling SMP PGRI 1 Kediri, atas izin dan kesempatan yang diberikan dalam melaksanakan penelitian disekolah.
7. Kedua orang tua, kakak, adik beserta keluarga besar yang selalu memberi doa, keyakinan, dukungan, dan pengorbanan yang tak terhingga untuk saya.
8. Sahabat dan teman-teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2021 yang selalu menghibur, membantu, dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan juga memberikan banyak kenangan ketika di dalam kelas.
9. Kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih atas waktu, semangat dan dukungan menemani saya dalam proses penyusunan, bimbingan, penelitian sampai saat ini, sehingga saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

10. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki kualitas penulisan di masa mendatang.

Kediri, 3 Juli 2025



**FARIKHA RAHMAH**  
NPM: 21.1.40.10.008

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>7</b>
<b>1. Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskui.....</b>	<b>7</b>
<b>2. Motivasi Belajar.....</b>	<b>21</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>24</b>
<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>26</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Desain Penelitian .....</b>	<b>29</b>

B. Definisi Operasional.....	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	30
3.2 Kisi-Kisi Instrumen Skala Motivasi Belajar Siswa.....	34
3.3 Tabel Skoring Skala Likert : Motivasi Belajar .....	34
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa .....	36
3.5 Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar Setelah Uji Validitas.....	37
3.6 Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	38
3.7 Data Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Kediri .....	39
3.8 Waktu Penelitian .....	41
4.1 Tabel Proses Kegiatan.....	44
4.2 Kategori skala interval motivasi belajar.....	51
4.3 Hasil <i>Pretest</i> Motivasi Belajar .....	52
4.5 Kategori Skala Interval Motivasi Belajar.....	52
4.6 Hasil <i>Posttest</i> Motivasi Belajar .....	54
4.8 Kategori Skala Interval Motivasi Belajar.....	55
4.9 Hasil Uji Statistik .....	56
4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
4.12 Uji Paired sampel T test .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Lembar Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba .....	67
2 Lembar Skala Motivasi Belajar Sesudah Uji Coba.....	71
3 Lembar Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok .....	75
4 Pembagian Kelompok Siswa.....	84
5 Tabulasi Data .....	85
6 Surat Pengantar Izin Penelitian .....	86
7 Surat Balasan Izin Penelitian .....	87
8 Surat Keterangan Penelitian.....	88
9 Lembar Berita Acara .....	89
10 Dokumentasi Uji Coba.....	91
11 Dokumentasi Penelitian .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peran utama dalam perkembangan pribadi. Melalui pendidikan, diharapkan individu mampu mencapai tahapan perkembangan yang lebih baik. Pendidikan menjadi sarana bagi individu untuk memperoleh pengetahuan, menanamkan budi pekerti, membangun karakter yang baik, dan mengasah kemampuan yang dimiliki individu. Kemampuan setiap pribadi dapat berkembang melalui proses belajar. Belajar itu sendiri bisa diawali dengan adanya motivasi dan upaya sadar dari individu, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri (Suryani & Kurniawan. 2023).

Belajar pada prinsipnya adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan kesadaran oleh individu yang mampu menciptakan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan (Suryani & Kurniawan. 2023). Dalam proses ini, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mengembangkan kepribadian, karakter, dan potensi diri mereka secara menyeluruh. Untuk mencapai efektivitas belajar yang diharapkan, terdapat banyak faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah motivasi belajar yang menjadi kunci utama.

Motivasi belajar merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang yang menuntun dan memberi motivasi dalam proses belajar sehingga orang tersebut dapat mencapai target yang diharapkan, hasil yang dituju (Yogi Fernando dkk. 2024). Motivasi belajar itu sangat penting karena dapat membantu seseorang tetap fokus dan berkomitmen untuk mencapai tujuan belajarnya. Dengan adanya motivasi belajar, individu dapat menghadapi tantangan dalam belajar dengan lebih optimis dan gigih, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar dengan giat menunjukkan kegigihan, fokus, dan antusias dalam proses belajar, sehingga mereka lebih mudah mencapai tujuan belajarnya. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi belajar yang

rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya belajar, belum optimalnya metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta kurangnya dukungan serta motivasi dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk membangun suasana yang kondusif bagi proses belajar dan memotivasi siswa agar mereka dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.

Namun, di era globalisasi dan digitalisasi pendidikan, motivasi belajar siswa menjadi tantangan serius yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama di tingkat sekolah menengah pertama. Beberapa rintangan yang dapat mengurangi motivasi belajar siswa antara lain merasa bosan saat belajar, pengaruh pergaulan, kurangnya motivasi belajar, sering membolos pada jam pelajaran, keterbatasan fasilitas, jarang masuk sekolah, serta kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi di SMP PGRI 1 Kota Kediri, diketahui bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan melalui perilaku seperti tidak menyelesaikan tugas sekolah, membolos pada saat jam pelajaran, mengantuk saat jam pelajaran, serta kurang optimalnya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Dalam situasi ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis untuk memberikan perhatian khusus melalui penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok secara lebih efektif dan terarah. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, pendekatan bimbingan kelompok menjadi alternatif yang relevan. Menurut Agustina & Saputri (dalam Ilmi & Nst, 2024), bimbingan kelompok merupakan aktivitas yang melibatkan interaksi antar individu untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh informasi baru. Selain itu, metode diskusi kelompok juga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Sukardi (dalam Sari & Nursalim, 2014) Diskusi kelompok merupakan suatu metode pendekatan yang dijalankan melalui aktivitas bersama, yang ditandai oleh adanya keterhubungan terhadap topik atau isu tertentu. Dalam proses ini, setiap peserta atau anggota kelompok secara terbuka berupaya mencapai suatu keputusan akhir melalui proses mendengarkan, menganalisis, serta menimbang berbagai gagasan yang diajukan selama diskusi berlangsung. Menurut Suyanto (dalam Sari & Nursalim, 2014) Pembahasan

kelompok merupakan suatu pendekatan dalam layanan bimbingan kelompok yang diadakan dengan tujuan agar siswa yang tergabung dalam kelompok memperoleh peluang untuk menyelesaikan permasalahan secara kolektif. Mengacu pada penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diskusi kelompok merupakan metode yang efektif untuk menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Melalui diskusi kelompok, para peserta dapat saling bertukar ide, gagasan, dan pendapat untuk mencapai solusi yang optimal.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (2004) Salah satu keuntungan dari layanan bimbingan kelompok melalui metode diskusi kelompok adalah meningkatkan dorongan dalam belajar. Metode diskusi kelompok diterapkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif karena dapat mendorong siswa untuk berdialog dan saling bertukar pandangan. Teknik ini dipilih dalam layanan bimbingan kelompok karena mampu menciptakan suasana yang partisipatif dan reflektif, sehingga meningkatkan keterlibatan serta kesadaran siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan diskusi kelompok, seluruh anggota berusaha membangun suasana yang mendukung keterlibatan aktif dari setiap peserta. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Penelitian yang sejalan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap kegiatan belajar siswa dilakukan oleh Elawati dkk. (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Se- Kota Tangerang Pada Pelajaran Bahasa Inggris” Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar serta gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Artinya, semakin tinggi motivasi dan efektivitas gaya belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian menurut Elawati dkk. (2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP di Kota Tangerang. Hasil ini sejalan dengan penelitian peneliti yang menekankan pentingnya motivasi belajar sebagai faktor utama keberhasilan akademik. Perbedaannya terletak pada pendekatan, di mana penelitian Elawati dkk. (2023) berfokus pada hubungan motivasi terhadap prestasi, sedangkan peneliti

menitikberatkan pada peningkatan motivasi melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

Menurut Likur dkk. (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri Ampera, Alor” Temuan penelitian mengindikasikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dorongan belajar dengan capaian hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Ampera. Bukti dari hal tersebut terlihat melalui meningkatnya rata-rata nilai, bertambahnya persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta hasil uji-t yang telah dianalisis oleh peneliti. Penelitian tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan, karena sama-sama membahas peran penting motivasi belajar dalam proses pendidikan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian peneliti karena sama-sama membahas pentingnya motivasi belajar, namun berbeda dalam pendekatan penelitian Likur dkk. (2022) meneliti dampak motivasi terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan motivasi melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Batubara dkk. (2025) dengan penelitian berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi terhadap Etika Berbicara Siswa di MTS Ummul Quraa” menunjukkan bahwa layanan ini efektif dalam meningkatkan etika berbicara siswa. Efektivitas tersebut didukung oleh observasi guru BK yang melihat adanya perubahan positif selama pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Meskipun fokus penelitiannya berbeda, yaitu pada aspek etika berbicara, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa teknik diskusi dalam bimbingan kelompok juga mampu meningkatkan motivasi belajar, karena keduanya melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Anisa & Asyah (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi Terhadap Sikap Tenggang Rasa Siswa Kelas IX SMP IT Harapan Bangsa Tanjung Morawa”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat memberi perubahan pada sikap tenggang rasa siswa kelas IX SMP IT Harapan Bangsa Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan pada perubahan kebiasaan siswa terhadap sikap tenggang rasa setelah pertemuan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi telah mengarah pada perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Meskipun fokusnya pada aspek sosial, hasil ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama menekankan efektivitas teknik diskusi dalam membentuk perilaku positif siswa. Perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, yaitu motivasi belajar dalam penelitian yang dilakukan

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak membahas hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar atau perilaku sosial siswa. Penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus meneliti adanya pengaruh langsung dari layanan tertentu terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada jenjang SMP dan kondisi yang terjadi di SMP PGRI 1 Kota Kediri.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai efektivitas layanan tersebut sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengambil judul 'Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 1 Kota Kediri'.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada hasil perumusan masalah dan ruang lingkup permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus utama dalam penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang ditimbulkan oleh layanan bimbingan kelompok melalui Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP PGRI 1 Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi terhadap motivasi belajar siswa kelas SMP PGRI 1 Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pendidik bimbingan dan konseling mengenai pengetahuan ilmiah terkait Layanan Bimbingan Kelompok, Metode Diskusi Kelompok, serta Dorongan Belajar siswa.
- b. Untuk memperluas pemahaman peneliti mengenai Layanan Bimbingan Kelompok dan Dorongan Belajar siswa.
- c. Sebagai kontribusi konstruktif bagi pengembangan wawasan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan Layanan Bimbingan, Metode Diskusi Kelompok, serta Dorongan Belajar siswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru BK

Sebagai referensi konstruktif bagi pendidik bimbingan dan konseling di SMP PGRI 1 Kediri dalam meningkatkan pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok melalui Metode Diskusi Kelompok.

##### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh siswa untuk memahami penerapan layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi serta kaitannya dengan motivasi belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86. <http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Aidha, N. H. P. (2013). Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngariboyo. *Jurnal BK UNESA*, 03(01), 216–224.
- Anisa, W. D. puspita, & Asyah, N. (2024). *Pendidikan Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Diskusi Terhadap Sikap Tenggang Rasa Siswa Kelas IX SMP IT Harapan Bangsa Tanjung Morawa*. 03, 62–70.
- Batubara, M. A., Lubis, R., & Nurhayani. (2025). *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP ETIKA BERBICARA SISWA DI MTS UMMUL QURAA \_ Batubara \_ Ristekdik \_ Jurnal Bimbingan dan Konseling.pdf* (pp. 141–153). Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling).
- Elawati, Muljadi, & Sutrisno. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Swasta Se-Kota. *Jurnal Ilmu Pendidikan, VI Nomor:*, 52–53.
- Fadhilah, N., Syahputra, I., & Nurhayani. (2024). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Self-Confidence Siswa Kelas Xi Di Sma Srijaya Negara Palembang*. 2(1), 26–35. [https://repository.unsri.ac.id/6732/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/6732/1/RAMA\\_86201\\_06071181419023\\_0003055807\\_0218088802\\_01\\_font\\_ref.pdf.pdf](https://repository.unsri.ac.id/6732/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/6732/1/RAMA_86201_06071181419023_0003055807_0218088802_01_font_ref.pdf.pdf)
- Hasibuan dan Moedjiono. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.ss.
- Ilmi, A. A., & Nst, F. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menanggulangi Tawuran Antar Pelajar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2079–2090. <https://jurnaldidaktika.org>
- Indrawati, S. W. (2020). Penerapan Model Group Investigation (Gi) Dalam Mengidentifikasi Cerpen Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Sdn 02 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 150–156. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i01.3759>
- Khairun, N., & Putra, D. P. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Remaja Putri Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Menggunakan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi*. 2(1).
- Likur, F. A. H., Balikh, R. A. P., & Teibang, M. H. I. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri*

*Ampera, Alor. 1, 37–55.*

Mufidah, L., & Nursalim, M. (2010). Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK UNESA*.

Nurrawi, A. E., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.2449>

Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. 1(5).*

Rahman, S. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. November, 289–302.*

Sari, E. M., & Nursalim, M. (2014). Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Kemantapan Pilihan Karier Siswa Kelas X-3 Sunan Drajat Sugio- Lamongan. *Jurnal BK UNESA*, 4(3), 0–6.

Sarwono. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS): Tuntunan Praktis dalam Menyusun Skripsi.*

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.* ALFABETA.

Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>

Suryani, A. D., & Kurniawan, D. E. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 122–130. <https://doi.org/10.30653/001.202371.258>

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Yuliana, Bahari, Y., & Salim, I. (2010). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi SMA Santo Fransiskus Asisi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/27485/756765778>